



April 2007

GAMBARAN UMUM

- € Aceh saat ini merupakan daerah yang memiliki proyek rekonstruksi terbesar di negara berkembang, setelah terjadinya tsunami pada Desember 2004 silam. Aliran bantuan dalam jumlah besar dan upaya rekonstruksi dalam skala besar tentunya memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi lokal dalam jangka pendek termasuk meningkatnya jumlah kredit konsumsi dalam jumlah besar dan terbukanya lapangan kerja baru di sektor jasa.
- € Ekonomi Aceh masih tergantung pada sektor minyak dan gas yang semakin menipis dengan cepat. Penurunan produksi gas diperkirakan akan memiliki dampak yang besar terhadap industri-industri besar yang terkait di Aceh (pupuk, kimia), demikian juga terhadap lapangan pekerjaan dan jumlah ekspor. Tingginya tingkat pengangguran masih menjadi salah satu masalah utama. Peningkatan lapangan pekerjaan di sektor jasa ternyata tidak cukup tinggi untuk mengkompensasi penurunan lapangan pekerjaan di sektor pertanian, yang masih menampung setengah dari angkatan kerja.
- € In" asi telah menurun hingga 10% pada tahun 2007. In" asi telah meningkat tajam pada periode awal setelah tsunami, bahkan sangat berbeda dengan tingkat in" asi nasional, tetapi sejak tahun 2006, tingkat in" asi di Aceh terus menurun mendekati tingkat in" asi pada level nasional.
- € Upaya rekonstruksi Aceh telah menyebabkan peningkatan yang sangat tajam pada jumlah asset dan keuntungan perbankan di Aceh, yang juga diakibatkan oleh peningkatan yang besar dalam hal kredit konsumsi.

Catatan:

Tulisan ini menggunakan data dari sumber-sumber resmi di Indonesia, terutama BPS dan Bank Indonesia. Team dari Bank Dunia mencoba memahami dengan lebih baik dampak dari tsunami dan upaya rekonstruksi di Aceh. Tulisan ini mencerminkan pandangan para penulisnya dan tidak serta merta mencerminkan pandangan Bank Dunia.

Untuk Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Harry Masyrafah

hmasyrafah@worldbank.org

Enrique Blanco Armas

eblancoarmas@worldbank.org

I. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Perekonomian Aceh sangat bergantung pada sektor pertambangan¹ (termasuk minyak dan gas), yang menyumbangkan 23 persen PDB pada tahun 2005. Industri manufaktur, yang menyumbangkan 22 persen dari PDB sangat dipengaruhi oleh ketersediaan gas dengan harga yang relative murah. Sebagai konsekuensinya, berkurangnya persediaan sumber daya gas menyebabkan penurunan dalam industri manufaktur sebesar 20 persen pada tahun 2005. Perekonomian Aceh mengalami laju pertumbuhan yang lebih rendah daripada laju pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan ... hal ini tidak mengherankan mengingat kon" ik berkepanjangan yang melanda propinsi ini. Walaupun tidak ada perubahan signifikan dalam struktur ekonomi Aceh pada tahun-tahun pertama dekade ini, beberapa tahun belakangan, perekonomian Aceh pada sektor pertambangan dan industri manufaktur mengalami penurunan. Sebaliknya, sektor jasa mengalami perkembangan.

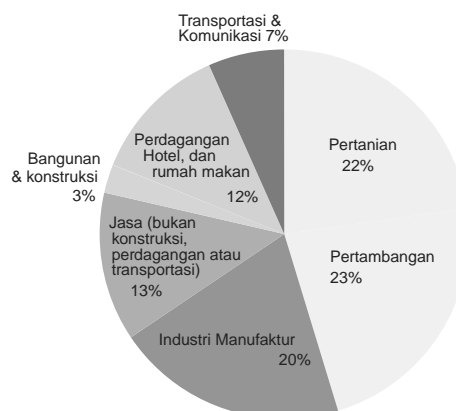
Pada tahun 2005, perekonomian Aceh menurun sebesar 13 persen. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan produksi pada sektor pertambangan, pertanian dan industri manufaktur. Sementara itu sektor jasa mengalami peningkatan, yang disebabkan oleh

kebutuhan dalam mendukung upaya-upaya rekonstruksi (pengangkutan bahan-bahan dan penumpang). Walaupun rekonstruksi Aceh sudah dimulai pada akhir tahun 2005, sektor konstruksi mengalami penurunan, yang mengindikasikan lambannya aksi" tas-akti" tas rekonstruksi pada tahun bersangkutan.

Tingkat konsumsi oleh masyarakat meningkat secara signifikan selama tahun 2005, yang sebagian besar dipenuhi oleh import antar-propinsi. Neraca perdagangan antar propinsi berubah dari surplus 13 persen pada tahun 2004, yang disebabkan oleh ekspor komoditas bahan mentah dalam volume besar, menjadi de" sit sebesar 12 persen pada tahun 2005. Pola konsumsi juga berubah dan pada saat ini 37 persen dari konsumsi pribadi merupakan barang-barang non-makanan, angka ini merupakan peningkatan dari rata-rata 34 persen pada tahun 2001-2004. Perubahan pola konsumsi ini terkait dengan pengadaan kembali barang-barang non makanan di daerah yang dilanda tsunami.

Investasi meningkat secara substansial. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) didominasi oleh pembelanjaan publik oleh pemerintah pada setiap level pemerintahan. Hal ini mencerminkan pentingnya peran investasi publik dalam rekonstruksi Aceh. Terlepas dari peningkatan ini, PMTB Aceh (12%) masih

Komposisi Ekonomi Aceh, 2005



Pertumbuhan Ekonomi, 2002 - 2005

Sektor	2002	2003	2004	2005
Pertanian	2.1	3.2	6.0	-8.8
Pertambangan	66.7	9.8	-24	-33.5
Industri manufaktur	5.4	1.6	-17.8	-20.5
Listrik dan air	-3.1	16.9	19.5	-1.8
Gedung/konstruksi	13.2	0.9	0.9	-23.9
Perdagangan, hotel dan restoran	2.1	2.4	-2.6	12.2
Transportasi dan komunikasi	4.1	3.8	3.6	45.3
Perbankan dan sektor finansial lainnya	23.9	30.9	19.4	6.3
Jasa	5.9	6.3	20.1	-0.6
Total	20	5.5	-9.6	-13.4

Sumber: BPS

¹ Pertambangan, selain pengeboran minyak dan gas juga meliputi akti" tas penggalan pasir, kerikil dan batu.